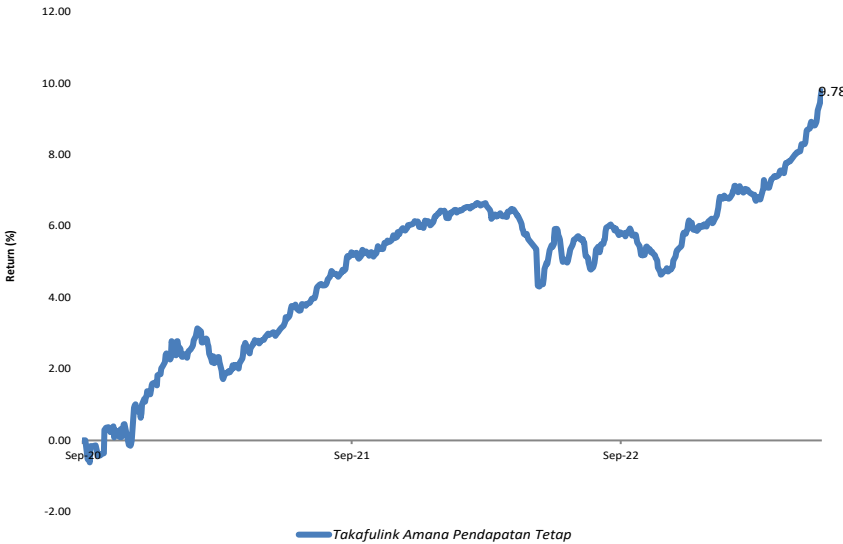


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

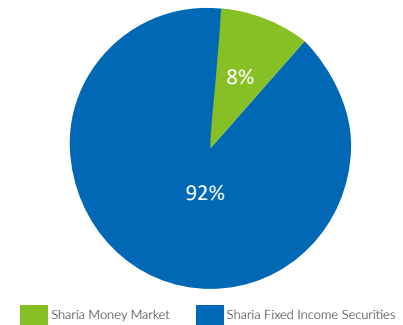
**Takaful Amana Pendapatan Tetap**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Mei 2023)**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	1,58%	2,72%	3,67%	3,42%	9,78%
Benchmark	1,51%	2,95%	3,80%	3,80%	10,98%

Takaful Amana Pendapatan Tetap sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 9,78%

**Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings\***

Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)
Eastspring Syariah FI Amanah	(Reksa Dana Syariah)
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS011	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)
SIISAT01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SMADMFO4BCN3	(Sukuk Korporasi)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SMSMII02BCN1	(Sukuk Korporasi)

\*(Berdasarkan abjad)

**Market Note**

Indeks Sukuk Obligasi IBPA meningkat 1,80% pada Mei 2023, sedangkan Rupiah melemah 1,48% ke level Rp. 14.969. Dalam dua hari terakhir perdagangan bulan Mei 2023, tercatat net sell di pasar SUN oleh investor asing sebesar Rp 2,24 triliun.

Dari luar negeri, momentum pemulihan yang lambat di Tiongkok telah mempengaruhi harga komoditas seperti minyak, batu bara dan nikel. Hal ini turut serta menurunkan kepercayaan para investor terhadap Indonesia, meskipun data makro ekonomi masih menunjukkan ketahanan, mengingat ketergantungan perekonomian domestik terhadap komoditas tersebut relatif tinggi.

Setelah sempat mengalami krisis pagu utang internal, pemerintah AS berhasil menyelesaikan kesepakatan penangguhan batas utang hingga Januari 2025. Pasca penyelesaian masalah batas utang, Credit Default Swap (CDS) AS kembali ke level yang lebih rendah, mendekati level pada akhir tahun 2022. Namun, pasar tetap memproyeksikan puncak kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 bps menjadi 5.5% pada bulan Juli.

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di 5,75% pada pertemuan Mei 2023, sesuai ekspektasi konsensus. Bank Sentral melihat bahwa level suku bunga saat ini masih konsisten dengan upayanya untuk menurunkan inflasi ke target 3,0%; sementara itu pada saat yang bersamaan mereka juga menyebutkan bahwa risiko global akan mengalami peningkatan dan sehingga akan lebih menekankan fokus pada stabilitas Rupiah.

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,37%. Selama sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 4,00%, sementara surplus perdagangan pada bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 3,9 miliar. Durasi dana investasi berada di level 4,61 per Mei 2023.

**Dana Kelolaan/AUM**

**Rp. 27.865.073.539,90**

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 25.382.412,19

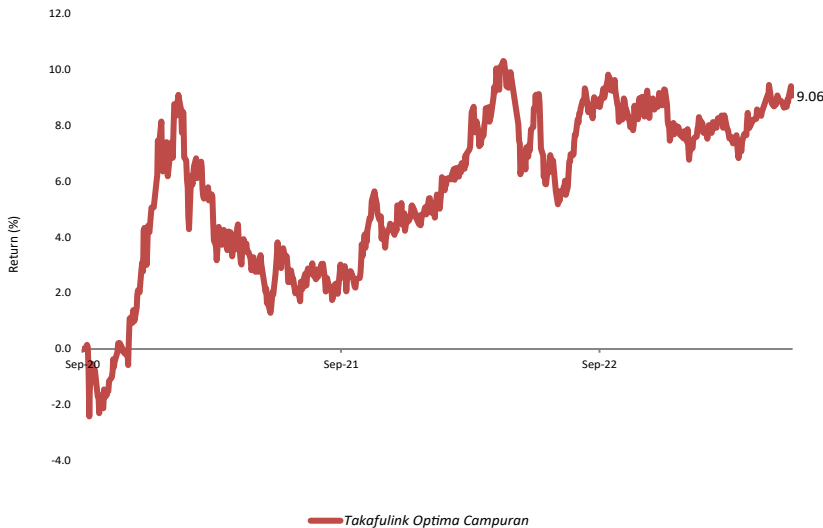
**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)

Takaful Care Online  
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Mei 2023)**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-0,35%	1,12%	-0,04%	1,32%	9,06%
Benchmark	-1,50%	-0,57%	-1,49%	-0,51%	9,85%

Takaful Optima Campuran sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 9,06%

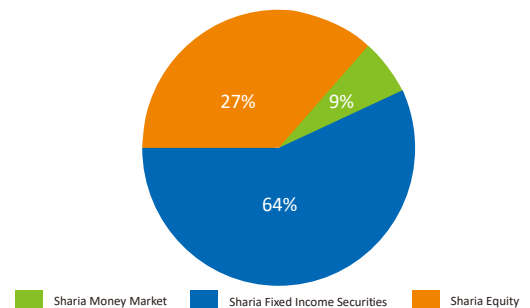
**Takaful Optima Campuran**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings\***

Indofood CBP Tbk.	(Saham Syariah)
Kalbe Farma Tbk.	(Saham Syariah)
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS026	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT02DCN2	(Sukuk Korporasi)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	(Saham Syariah)

\*(Berdasarkan abjad)

**Market Note**

Pasar saham syariah mengalami koreksi dengan Indeks Jakarta Islamic Index (JII) melemah sebesar 8,10% pada Mei 2023. Sektor Konsumen Siklikal dan Properti merupakan sektor yang menunjukkan kinerja positif pada bulan lalu sementara Material Dasar dan Energi merupakan sektor dengan kinerja yang tertinggal.

Indeks melemah ditengarai akibat sentimen luar negeri dari pemerintah Amerika Serikat yang mengalami ketidakpastian krisis pagu utang, dan resolusinya yang sempat tertunda. Pemerintah AS akhirnya berhasil menyelesaikan kesepakatan penangguhan batas utang hingga Januari 2025. Pasca penyelesaian masalah batas utang, Credit Default Swap (CDS) AS kembali ke level yang lebih rendah, mendekati level pada akhir tahun 2022. Namun, pasar tetap memproyeksikan puncak kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 bps menjadi 5.5% pada bulan Juli.

Sementara itu, momentum pemulihan yang lambat di Tiongkok telah mempengaruhi harga komoditas seperti minyak, batu bara dan nikel. Hal ini turut serta menurunkan kepercayaan para investor terhadap Indonesia, meskipun data makro ekonomi masih menunjukkan ketahanan, mengingat ketergantungan perekonomian domestik terhadap komoditas tersebut relatif tinggi.

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di 5,75% pada pertemuan Mei 2023, sesuai ekspektasi konsensus. Sementara itu, surplus perdagangan meningkat menjadi surplus USD 3,9 miliar pada April 2023. Secara tahunan, laju inflasi melambat 4,00% pada bulan Mei 2023, sementara surplus perdagangan pada bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 3,9 miliar.

Indeks Sukuk Obligasi IBPA meningkat 1,80% pada Mei 2023, sedangkan Rupiah melemah 1,48% ke level Rp. 14.969. Dalam dua hari terakhir perdagangan bulan Mei 2023, tercatat net sell di pasar SUN oleh investor asing sebesar Rp 2,24 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,37%.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Dana Kelolaan/AUM**

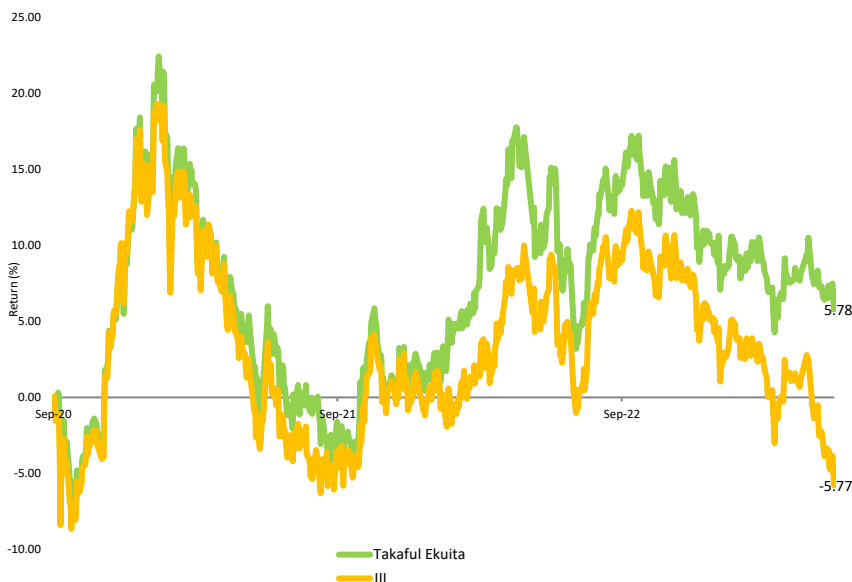
**Rp. 112.711.079.621,77**

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 103.344.767,64

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)

Takaful Care Online  
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

### Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

### Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Mei 2023)

	1 bulan	3 bulan	6 Bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	-4,27%	-2,97%	-6,62%	-3,53%	5,78%
Benchmark (JII)	-8,10%	-8,21%	-12,81%	-9,78%	-5,77%

Takaful Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 5,78%

### Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) melemah sebesar 8,10% pada Mei 2023. Sektor Konsumen Siklikal dan Properti merupakan sektor yang menunjukkan kinerja positif pada bulan lalu sementara Material Dasar dan Energi merupakan sektor dengan kinerja yang tertinggal.

Indeks melemah ditengarai akibat sentimen luar negeri dari pemerintah Amerika Serikat yang mengalami ketidakpastian krisis pagu utang, dan resolusinya yang sempat tertunda. Pemerintah AS akhirnya berhasil menyelesaikan kesepakatan penangguhan batas utang hingga Januari 2025. Pasca penyelesaian masalah batas utang, Credit Default Swap (CDS) AS kembali ke level yang lebih rendah, mendekati level pada akhir tahun 2022. Namun, pasar tetap memproyeksikan puncak kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 bps menjadi 5,5% pada bulan Juli.

Sementara itu, momentum pemulihan yang lambat di Tiongkok telah mempengaruhi harga komoditas seperti minyak, batu bara dan nikel. Hal ini turut serta menurunkan kepercayaan para investor terhadap Indonesia, meskipun data makro ekonomi masih menunjukkan ketahanan, mengingat ketergantungan perekonomian domestik terhadap komoditas tersebut relatif tinggi.

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di 5,75% pada pertemuan Mei 2023, sesuai ekspektasi konsensus. Sementara itu, surplus perdagangan meningkat menjadi surplus USD 3,9 miliar pada April 2023. Secara tahunan, laju inflasi melambat 4,00% pada bulan Mei 2023, sementara surplus perdagangan pada bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 3,9 miliar.

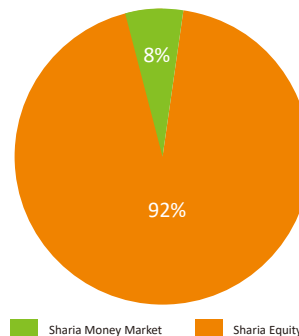
### Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

#### Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

#### Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market 8%  
Sharia Equity 92%

#### Takaful Ekuita - Top 10 Holdings\*

Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)
AKR Corporindo Tbk.	(Saham Syariah)
Bank Syariah Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)
Barito Pasific Tbk.	(Saham Syariah)
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)
Indofood Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)
Kalbe Farma Tbk.	(Saham Syariah)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)

\*(Berdasarkan abjad)

#### Dana Kelolaan/AUM

**Rp. 119.149.656.199,78**

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 112.640.829,76

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id  
Takaful Care Online  
(021) 7919 0005 (Telp/WA)

#### Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.